

ABSTRAK

Aishwarya Khoirunnisa'

Analisis Kadar Seng (Zn) dan Besi (Fe) Pada Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forssk.) Berdasarkan Tempat Tumbuh Dengan Metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*)

Kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk.) termasuk sayuran yang banyak ditemukan dan di konsumsi oleh masyarakat, memiliki kandungan antara lain protein, kalsium, fosfor, besi, kalium, seng dan vitamin A, B1 dan C. Zn merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan metabolisme tulang. Fe merupakan mikromineral sebagai pembentukan hemoglobin dalam darah. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kandungan dan jumlah kadar seng dan besi pada kangkung air berdasarkan tempat tumbuh yang berbeda dengan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk.) yang di ambil dari 3 lokasi yaitu Sapugarut, Coprayan dan Kandang Panjang. Metode pada penelitian ini secara kualitatif dengan uji warna dan kuantitatif menggunakan AAS. Hasil pengujian kualitatif pada Fe menghasilkan warna kecoklatan dan Zn menghasilkan larutan bening terdapat endapan putih. Hasil pengujian kuantitatif dengan menggunakan metode AAS pada panjang gelombang 248,3 nm untuk seng dan 213,9 nm untuk besi. Kadar Zn dalam sampel yang diperoleh yaitu sampel A sebesar 0,3869 mg/100 g, sampel B sebesar 0,5199 mg/100 g dan sampel C sebesar 0,2556 mg/100 g sedangkan kadar Fe dalam sampel A sebesar 2,502 mg/100 g, sampel B sebesar 2,275 mg/100 g dan sampel C sebesar 1,925 mg/100 g. Dari hasil penelitian menunjukkan kadar Zn dan Fe memiliki hasil kadar yang berbeda, hal ini disebabkan karena kandungan unsur hara didalam tanah memiliki unsur hara yang berbeda.

Kata Kunci : AAS, besi, kangkung air, seng, tempat tumbuh